



Proyek Jalan Digarap Usai Lebaran

YOGYA (KR) - Kendati sudah ditentukan pemenang pekerjaan, namun sejumlah proyek yang berkaitan dengan infrastruktur jalan akan dikerjakan usai Lebaran. Hal ini supaya peningkatan aktivitas masyarakat setiap kali musim libur Lebaran tidak akan terganggu.

Salah satu proyek vital yang berkaitan dengan jalan ialah revitalisasi drainase di Jalan Kenari. Proyek senilai Rp 17,5 miliar itu sudah dimenangkan oleh salah satu peserta lelang. "Revitalisasi drainase itu harus dilakukan dengan membongkar jalan. Otomatis, arus lalu lintas akan terganggu. Pemenang proyek di Jalan Kenari sudah berkomitmen akan memulai pembongkaran usai Lebaran, tepatnya sekitar 4 Juli 2017," jelas Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogya, Agus Tri Haryono, Senin (29/5).

Kendati begitu, rekanan tersebut saat ini juga sudah melakukan persiapan teknis. Yakni berupa pembuatan *box culvert* di gundangnya yang akan digunakan sebagai konstruksi utama drainase. Sehingga, begitu jalan dibongkar ma-

ka akan langsung dipasang *box culvert* kemudian langsung ditutup. Dengan begitu, drainase sepanjang ratusan meter diprediksi akan selesai kurang dari dua bulan.

Oleh karena itu, meski dikerjakan usai Lebaran namun pihaknya optimis waktu yang tersedia masih mencukupi. Begitu juga untuk proyek besar lainnya seperti pembangunan gedung Inspektorat hingga rehabilitasi sejumlah perkantoran. "Semua sudah kami petakan kebutuhan waktu serta potensi masalahnya. Setelah Lebaran masih ada waktu efektif enam bulan, dan itu sangat mencukupi," imbuhnya.

Agus menambahkan, pihaknya tahun ini mengerjakan 63 paket pekerjaan fisik. Seluruhnya sudah berhasil dilimpahkan ke layanan pengadaan untuk dilelangkan. Sebagian besar juga telah ditentukan pemenangnya, bahkan ada yang langsung dikerjakan.

Hanya, proyek fisik yang digulirkan saat ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap aktivitas masyarakat saat musim Lebaran mendatang. "Ada beberapa pekerjaan drainase yang juga membongkar jalan, dan sudah dilakukan.

Seperti di Danurejan kemudian Tegalrejo serta Suryodiningratan. Tapi saat ini sudah mencapai 70 persen, dan diperkirakan sebelum Lebaran selesai," terangnya.

Kendati begitu, jika ada proyek fisik yang belum tuntas, maka memasuki H-7 Lebaran akan dihentikan sementara. Proyek itu lantas akan dilanjutkan paling cepat pada H+3 Lebaran. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005